

Pelatihan Manajemen Data Pada Era Digital Bagi Organisasi Kemasyarakatan Fatayat NU Kota Tangerang

Normah¹, Ruhul Amin², Bakhtiar Rifai³, Susafa'ati⁴
^{1,2,3,4}Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin No.2, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13620, Indonesia

e-mail: ¹ normah.nor@nusamandiri.ac.id, ² ruhul.ran@nusamandiri.ac.id,
³ bakhtiar.bri@nusamandiri.ac.id, ⁴ susafa.suf@nusamandiri.ac.id,

Info Artikel

Diterima: 16-05-2024

Direvisi: 10-06-2024

Diterima: 15-07-2024

Abstrak - Dalam era digital saat ini, manajemen data telah menjadi elemen kunci dalam mencapai keberhasilan organisasi. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, organisasi kemasyarakatan seperti Fatayat NU di Kota Tangerang dihadapkan pada tantangan untuk memanfaatkan data secara efektif guna mendukung misi dan tujuan mereka. Data, sebagai aset berharga, dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan inovasi yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Namun, pengelolaan data yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang cara mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan anggota organisasi dalam manajemen data, mencakup pemahaman tentang pentingnya data sebagai aset, teknik dan alat untuk mengelola data secara efektif, serta cara menggunakan data untuk mendukung keputusan strategis dan operasional. Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi dokumentasi pelaksanaan berupa foto kegiatan, artikel di media massa elektronik lokal, draft artikel jurnal, dan peningkatan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan anggota Fatayat NU Kota Tangerang dalam manajemen data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam manajemen data. Para anggota Fatayat NU Kota Tangerang mampu mengaplikasikan teknik dan alat yang diajarkan selama pelatihan untuk mengelola data secara lebih efektif. Evaluasi kegiatan melalui kuesioner menunjukkan respons positif dari peserta, yang merasa lebih siap dan percaya diri dalam menggunakan data untuk mendukung keputusan strategis dan operasional organisasi. Pelatihan ini juga memberikan wawasan baru tentang pentingnya data sebagai aset berharga yang dapat mendukung inovasi dan efisiensi dalam organisasi kemasyarakatan.

Kata Kunci : Manajemen Data, Era Digital, Organisasi

Abstracts - In today's digital era, data management has become a key element in achieving organizational success. With the rapid development of information and communication technology, community organizations such as Fatayat NU in Tangerang City are faced with the challenge of utilizing data effectively to support their missions and goals. Data, as a valuable asset, can be used to make better decisions, improve operational efficiency, and create innovations that have a positive impact on society. However, effective data management requires a deep understanding of how to collect, store and analyze data. The main objective of this training is to increase the awareness and skills of organizational members in data management, including an understanding of the importance of data as an asset, techniques and tools for managing data effectively, as well as how to use data to support strategic and operational decisions. The output targets of this community service activity include implementation documentation in the form of photos of activities, articles in local electronic mass media, drafts of journal articles, and increasing the knowledge, abilities and skills of Tangerang City Fatayat NU members in data management. The results of the research show that this training was successful increase participants' understanding and skills in data management. Tangerang City Fatayat NU members were able to apply the techniques and tools taught during the training to manage data more effectively. Evaluation of activities through questionnaires showed positive responses from participants, who felt more prepared and confident in using data to support strategic and operational decisions for the organization. This training also provides new insight into the importance of data as a valuable asset that can support innovation and efficiency in community organizations.

Keywords : Data Management; Digital Era, Organization



I. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, manajemen data telah menjadi kunci utama dalam mencapai keberhasilan organisasi (Wahyudi et al., 2023). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, berdampak pada organisasi kemasyarakatan Fatayat di Kota Tangerang menghadapi tantangan untuk memanfaatkan data secara efektif untuk mendukung misi dan tujuan mereka. Data, sebagai aset yang berharga, dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang lebih baik meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan inovasi yang berdampak positif bagi masyarakat (Amin & Mustika, 2017). Namun, pengelolaan data yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menggunakan data secara etis dan bertanggung jawab.

Organisasi kemasyarakatan Fatayat NU di Kota Tangerang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam era digital ini, mereka juga harus memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengelola data dengan cara yang efektif dan bertanggung jawab. Pelatihan "Manajemen Data Pada Era Digital" dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada anggota organisasi untuk memanfaatkan data sebagai aset strategis (Raffles & Nasution, 2024).

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan anggota organisasi dalam manajemen data, termasuk pemahaman tentang pentingnya data sebagai aset, teknik dan alat untuk mengelola data secara efektif, serta bagaimana menggunakan data untuk mendukung keputusan strategis dan operasional (Suni & Ridwan, 2018). Pelatihan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi kemasyarakatan Fatayat NU Kota Tangerang dapat memanfaatkan potensi data untuk mencapai tujuan mereka dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat.

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah penting dalam upaya organisasi untuk menjadi lebih didorong data dan memanfaatkan data sebagai aset strategis dalam mencapai misi dan tujuan mereka. Melalui pelatihan ini, kami berharap dapat membantu organisasi kemasyarakatan Fatayat di Kota Tangerang untuk menjadi lebih efektif dan efisien dalam mengelola data, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (Nur, 2016).

Fatayat NU adalah organisasi yang didedikasikan untuk perempuan Muslim yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU), salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Fatayat NU didirikan pada tanggal 4 Muharram 1352 H atau bertepatan dengan 24 Desember 1932 Masehi di kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Pendirian organisasi ini merupakan hasil dari inisiatif para perempuan yang tergabung dalam Nahdlatul Ulama (NU) untuk memiliki wadah organisasi tersendiri guna memperkuat peran serta mereka dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Sejak didirikan, Fatayat NU telah menjadi salah satu organisasi perempuan Islam terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia (Wahono & Ali, 2021).

Fatayat NU bertujuan untuk memperkuat peran dan kontribusi perempuan Muslim dalam kehidupan beragama, sosial, dan masyarakat secara luas. Organisasi ini mempromosikan pendidikan agama dan pengembangan spiritualitas bagi perempuan. Kajian kitab suci, serta berbagai program pembinaan keagamaan lainnya. Visi Fatayat NU menjadi wadah perempuan Muslim yang unggul dalam keagamaan, kemandirian, dan pemberdayaan, serta berperan aktif dalam membangun masyarakat yang berkeadilan dan sejahtera. Misi Fatayat NU diantaranya : (a) Memperkuat keimanan dan ketakwaan perempuan Muslim melalui kegiatan pendidikan agama, kajian, dan pengembangan spiritualitas, (b) Memberdayakan perempuan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, dan sosial, melalui program-program pemberdayaan dan pelatihan keterampilan, (c) Mengadvokasi hak-hak perempuan, anak-anak, dan kelompok rentan lainnya, serta berperan aktif dalam upaya pemberdayaan dan perlindungan mereka.

Fatayat NU kota Tangerang merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tergolong pada mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial (Wahyudi et al., 2023). Sebagai usaha untuk menunjukkan eksistensinya sebagai badan otonom NU ke tengah-tengah masyarakat, berbagai kegiatan-kegiatan dilakukan oleh Fatayat NU kota Tangerang. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Fatayat NU kota Tangerang antara lain:



Gambar 1 Kegiatan Fatayat Nahdhatul Ulama Kota Tangerang

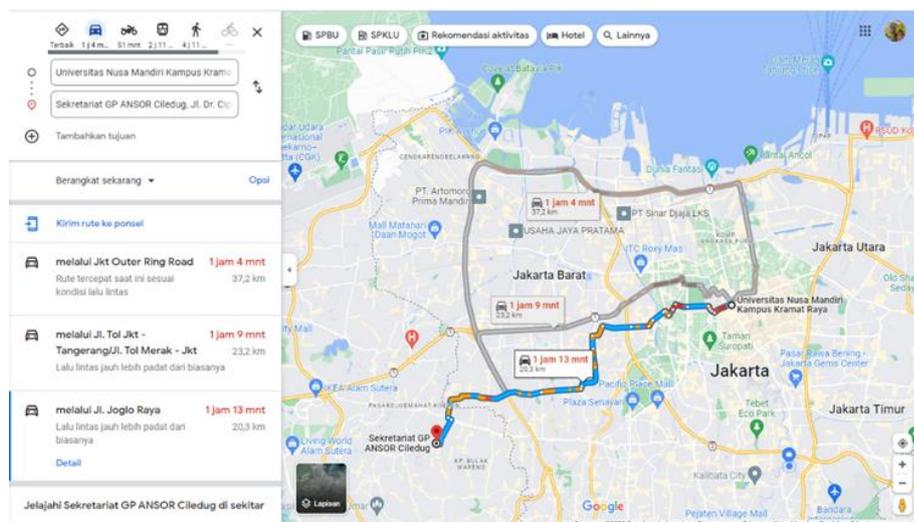
Fatayat NU Kota Tangerang menyelenggarakan serangkaian kegiatan bertepatan "Gebyar Ramadhan" sebagai bagian dari upaya mempererat kebersamaan dan meningkatkan kesadaran keagamaan di kalangan masyarakat, khususnya di tengah bulan suci Ramadhan. Kegiatan ini berlangsung selama tujuh hari berturut-turut, tepatnya dari tanggal 23 hingga 29 Maret. "Gebyar Ramadhan" tidak hanya sekadar rangkaian acara keagamaan, tetapi juga menjadi wadah untuk memperkokoh persaudaraan antar-umat Islam serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian sosial. Acara ini dihadiri oleh para anggota Fatayat NU serta masyarakat umum, termasuk para pemuka agama dan tokoh masyarakat. Salah satu momen puncak dari "Gebyar Ramadhan" adalah kegiatan buka bersama yang diadakan pada hari Sabtu, 23 Maret 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat yang strategis dan ramah lingkungan, yang memungkinkan para peserta untuk merasakan kehangatan dan kebersamaan dalam suasana Ramadhan. Para peserta buka bersama terdiri dari para hufadz dan santri sekota Tangerang, yang hadir dengan penuh semangat untuk berbagi berkah dan keberkahan bersama-sama.

Acara buka bersama tidak hanya menyajikan hidangan yang lezat dan beragam, tetapi juga diselingi dengan kegiatan-kegiatan edukatif dan rohani. Para peserta diajak untuk mengikuti ceramah agama, tausiyah, dan pembacaan ayat suci Al-Quran sebagai bagian dari pembinaan spiritual dalam menghadapi bulan suci Ramadhan. Selain itu, momen berdoa bersama dan berbagi pengalaman spiritual menjadi bagian tak terpisahkan dari kegiatan ini, menguatkan ikatan sosial dan keagamaan di antara peserta.

Kegiatan "Gebyar Ramadhan" dan buka bersama ini berhasil menciptakan atmosfer yang harmonis dan penuh berkah bagi seluruh peserta. Melalui perayaan ini, Fatayat NU Kota Tangerang tidak hanya memperkuat solidaritas keagamaan, tetapi juga meneguhkan komitmen untuk terus berperan aktif dalam membangun kehidupan beragama yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang damai dan harmonis di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, "Gebyar Ramadhan" dan kegiatan buka bersama yang diadakan oleh Fatayat NU Kota Tangerang menjadi bukti nyata dari semangat kebersamaan dan kepedulian sosial yang terus dijaga dan diperkokoh dalam setiap momen berharga di bulan suci Ramadhan.

Universitas Nusa Mandiri dan Sekretariat Fatayat NU Kota Tangerang terletak dalam wilayah yang berbeda namun tetap terhubung dalam konteks kegiatan keagamaan dan sosial di Kota Tangerang, Banten. Universitas Nusa Mandiri, yang merupakan salah satu perguruan tinggi ternama di daerah tersebut, terletak sekitar 20,3 kilometer dari Sekretariat Fatayat NU.

Perbedaan lokasi ini mencerminkan keberagaman dan kekayaan kultural serta sosial yang ada di Kota Tangerang. Universitas Nusa Mandiri dikenal sebagai pusat pendidikan tinggi yang aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk generasi muda yang terampil dan berpengetahuan luas. Sementara itu, Sekretariat Fatayat NU Kota Tangerang di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, berperan sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial bagi masyarakat lokal, khususnya dalam konteks aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan dan kebersamaan umat Islam. Berikut peta wilayah mitra fatayat NU Kota Tangerang dalam peta google:



Gambar 2 Peta dan Jarak Mitra Pengabdian Masyarakat Fatayat NU Kota Tangerang

Meskipun jarak geografis antara keduanya cukup signifikan, baik Universitas Nusa Mandiri maupun Sekretariat Fatayat NU Kota Tangerang memiliki peran yang penting dalam mendukung pembangunan sosial dan keagamaan di Kota Tangerang. Universitas Nusa Mandiri menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berperan dalam mencetak generasi muda yang cerdas dan berdaya saing tinggi. Di sisi lain, Sekretariat Fatayat NU Kota Tangerang menjadi pusat kegiatan untuk memperkokoh nilai-nilai keagamaan, seperti penyelenggaraan acara-acara keagamaan dan sosial yang memperkuat solidaritas umat Islam di wilayah tersebut.

Dengan demikian, meskipun berjarak 20,3 kilometer secara geografis, kedua entitas ini memiliki peran yang komplementer dalam mendukung aspek pendidikan dan keagamaan di Kota Tangerang, mencerminkan keragaman dan kekayaan budaya yang ada di wilayah ini.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh organisasi kemasyarakatan terkait dengan era digital dan manajemen data dapat memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Pertama, era digital menuntut organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif. Namun, banyak organisasi kemasyarakatan mungkin menghadapi kendala dalam hal anggaran untuk mengadopsi dan memelihara teknologi yang diperlukan. Investasi awal yang tinggi dalam infrastruktur TIK, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mengelola data dan komunikasi internal, dapat menjadi hambatan utama. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kemampuan anggota organisasi untuk menggunakan teknologi ini juga merupakan tantangan tersendiri, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi modern.

Kedua, masalah dalam mengelola data secara efektif menjadi kritis dalam konteks keberlanjutan operasional dan pelayanan yang disediakan oleh organisasi. Pengumpulan data yang tidak terstruktur atau tidak terkoordinasi dengan baik dapat menyebabkan duplikasi data, kesulitan dalam mengakses informasi yang relevan, dan ketidakmampuan untuk membuat keputusan yang berbasis data dengan tepat waktu. Selain itu, masalah keamanan data juga menjadi perhatian penting, mengingat data pribadi dan sensitif yang mungkin dikumpulkan dalam kegiatan organisasi. Kekhawatiran terhadap pelanggaran data atau penyalahgunaan informasi pribadi dapat merusak reputasi organisasi dan kepercayaan anggota serta masyarakat.

Lebih lanjut, organisasi kemasyarakatan sering kali menghadapi tantangan dalam mematuhi regulasi dan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan data, baik dari sisi privasi maupun perlindungan data. Kebijakan perlindungan data yang tidak dipatuhi dapat mengakibatkan sanksi hukum dan kerugian finansial yang signifikan bagi organisasi.

Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi organisasi kemasyarakatan untuk mengembangkan strategi yang holistik dan berkelanjutan dalam mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi. Ini termasuk alokasi anggaran yang tepat untuk investasi dalam infrastruktur TIK yang diperlukan, serta pelatihan dan pendidikan bagi anggota organisasi dalam penggunaan teknologi. Selain itu, pengembangan kebijakan yang jelas dan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data juga menjadi kunci untuk memastikan pengelolaan data yang aman dan efektif. Dengan demikian, organisasi kemasyarakatan dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam memanfaatkan potensi teknologi digital untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif dan efisien.

II. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang diatur untuk menangani permasalahan manajemen data dalam era digital bagi anggota Fatayat NU Kota Tangerang mencakup beberapa tahap yang terstruktur dan terjadwal.

Tahap pertama, tahap persiapan, dimulai dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh anggota Fatayat NU Kota Tangerang terkait dengan manajemen data. Selanjutnya, permohonan izin diajukan kepada anggota untuk melakukan kegiatan pemaparan dan diskusi. Hal ini penting untuk memastikan partisipasi dan dukungan penuh dari anggota dalam kegiatan yang direncanakan.

Tahap kedua, tahap pelaksanaan, terdiri dari dua sesi utama.

- a) Sesi pertama adalah penyampaian materi tentang manajemen data dalam era digital, khususnya yang relevan bagi organisasi kemasyarakatan seperti Fatayat NU Kota Tangerang. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya manajemen data yang efektif dan strategi untuk mengimplementasikannya.
- b) tahap praktik manajemen data, yang akan dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2024, di Gedung MUI Kecamatan Ciledug. Kegiatan praktik ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada anggota dalam mengelola data secara efektif menggunakan teknologi dan proses yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- c) Tahap terakhir adalah tahap monitoring dan evaluasi. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, anggota Fatayat NU Kota Tangerang akan diminta untuk mengisi kuesioner sebagai bagian dari evaluasi. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan umpan balik dan mengevaluasi respon serta pemahaman anggota terhadap materi dan praktik yang telah disampaikan. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program pelatihan dan pendidikan di masa mendatang, serta untuk memastikan bahwa tujuan pengabdian masyarakat telah tercapai dengan baik.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan melibatkan anggota secara langsung, diharapkan bahwa upaya penyelesaian masalah manajemen data di era digital akan memberikan manfaat yang signifikan bagi Fatayat NU Kota Tangerang dalam mencapai misi dan tujuannya. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis dalam mengelola data, tetapi juga memperkuat keterlibatan anggota dalam proses pembelajaran dan implementasi.

Dengan adanya tahap persiapan yang mencakup identifikasi permasalahan dan pengajuan izin kepada anggota, organisasi dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil didukung secara penuh oleh komunitas Fatayat

NU Kota Tangerang. Ini menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya manajemen data yang efektif sebagai bagian integral dari operasi sehari-hari organisasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era digital saat ini, manajemen data telah menjadi kunci utama dalam mencapai keberhasilan organisasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, berdampak pada organisasi kemasyarakatan Fatayat di Kota Tangerang menghadapi tantangan untuk memanfaatkan data secara efektif untuk mendukung misi dan tujuan mereka. Data, sebagai aset yang berharga, dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan inovasi yang berdampak positif bagi masyarakat. Namun, pengelolaan data yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menggunakan data secara etis dan bertanggung jawab.

Universitas Nusa mandiri (UNM) Fakultas Teknologi Informasi program studi (Prodi) Informatika menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara online dengan target peserta pengabdian masyarakat ialah Organisasi kemasyarakatan Fatayat NU di Kota Tangerang, Sekretariat Fatayat NU kota Tangerang berlokasi di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Gg. H. ripuh RT 001/RW011 No.13, Kel. Paninggilan Utara, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15153. Jarak antara Universitas Nusa Mandiri dengan Sekretariat Fatayat NU kota Tangerang adalah 20,3 KM. Kegiatan ini mengambil tema Manajemen Data Pada Era Digital Bagi Organisasi Kemasyarakatan Fatayat NU Kota Tangerang Acara yang dilaksanakan secara Luring 4 Mei 2024, dimana kegiatan ini merupakan salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi para dosen. Pengabdian masyarakat pada Semester Genap 2023-2024 ini melibatkan 4 dosen Prodi Informatika Fakultas Teknologi Informasi dengan ketua Ruhul Amin, tutor Bakhtiar Rifai dengan anggota Normah, Susafa'ati serta melibatkan mahasiswa dari Prodi Informatika yaitu Luthfi Zainul Arifin, Yosua Haryanto Marbun dan M Nur Fauzi.

Ruhul Amin sebagai ketua mengatakan salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi para dosen yakni dengan melaksanakan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat ini memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam era digital ini, mereka juga harus memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengelola data dengan cara yang efektif dan bertanggung jawab. Pengabdian masyarakat ini disajikan dalam bentuk Pelatihan "Manajemen Data Pada Era Digital" dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada anggota organisasi untuk memanfaatkan data sebagai aset strategis.

Dituturkan oleh Bakhtiar Rifai dengan materi Manajemen Data Pada Era Digital Bagi Organisasi Kemasyarakatan Fatayat NU Kota Tangerang. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan anggota organisasi dalam manajemen data, termasuk pemahaman tentang pentingnya data sebagai aset, teknik dan alat untuk mengelola data secara efektif, serta bagaimana menggunakan data untuk mendukung keputusan strategis dan operasional. Diharapkan dengan pelatihan ini bagi Anggota Fatayat NU Kota Tangerang, Mitra dapat mengimplementasikan penggunaan teknologi digital dalam operasional organisasi, seperti sistem manajemen data, Mengembangkan sistem yang efisien untuk pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan data, yang memungkinkan akses data yang cepat dan mudah.



Gambar 3 Foto Kiat Dosen dengan Mitra Fatayat NU Kota Tangerang

IV. KESIMPULAN

Kegiatan ini telah memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi para anggota Fatayat NU Kota Tangerang. Salah satu manfaat utama adalah meningkatnya pemahaman dan penguasaan mereka terhadap pelatihan manajemen data dalam era digital. Melalui penyampaian materi dan sesi praktik yang terstruktur, anggota tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang langsung dapat mereka terapkan dalam kegiatan sehari-hari organisasi. Penguasaan materi yang efektif ini menjadi kunci dalam

meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan operasional organisasi secara keseluruhan. Anggota Fatayat NU Kota Tangerang kini memiliki dasar yang kokoh untuk mengimplementasikan praktik-praktik terbaik dalam manajemen data, termasuk pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan data yang lebih terstruktur dan efisien.

Selain itu, partisipasi aktif dari peserta selama kegiatan berlangsung telah menciptakan suasana kolaboratif dan terbuka di antara anggota. Mereka tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga terlibat langsung dalam diskusi, berbagi pengalaman, dan bertukar ide tentang tantangan dan solusi terkait manajemen data. Hal ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial antar anggota, tetapi juga membangun kepercayaan dan keterlibatan yang lebih dalam terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi. Sumbangsih yang aktif dan positif dari para peserta juga memberikan keyakinan kepada Fatayat NU Kota Tangerang bahwa upaya mereka dalam menyelenggarakan kegiatan ini memiliki dampak yang nyata dan berkelanjutan. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterlibatan anggota, organisasi ini dapat lebih efektif dalam menjalankan misinya untuk memperkuat komunitas dan masyarakat sekitar, serta mempromosikan nilai-nilai keagamaan dan sosial yang dijunjung tinggi.

Di masa depan, hasil dari kegiatan ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan dan pelatihan, serta sebagai contoh bagi organisasi lain dalam menghadapi tantangan teknologi dan data di era digital ini. Dengan terus memperbaiki dan menyempurnakan program-program seperti ini, Fatayat NU Kota Tangerang dapat tetap relevan dan efektif dalam memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan anggota serta masyarakat yang dilayani.

V. REFERENSI

- Amin, R., & Mustika, W. P. (2017). Model Pengambilan Keputusan Berbasis Kriteria Majemuk dalam Pemilihan Investasi Ideal Bagi Masyarakat. *Journal Industrial Servicess*, 3(1b).
- Nur, M. A. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Matematika Dan Pembelajaran*, 4(2), 64–79.
- Raffles, S. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Peran Penting Pengolahan Data Dalam Transformasi Bisnis Melalui Analisis. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 341–348.
- Suni, E. K., & Ridwan, W. (2018). Analisis Dan Perancangan Data Warehouse Untuk Mendukung Keputusan Redaksi Televisi Menggunakan Metode Nine-Step Kimball. *J. Tek. Inform*, 11(2), 197–206.
- Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 225–239.
- Wahyudi, A., Assyamiri, M. B. T., Al Aluf, W., Fadhilah, M. R., Yolanda, S., & Anshori, M. I. (2023). Dampak transformasi era digital terhadap manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 99–111.